

RINGKASAN

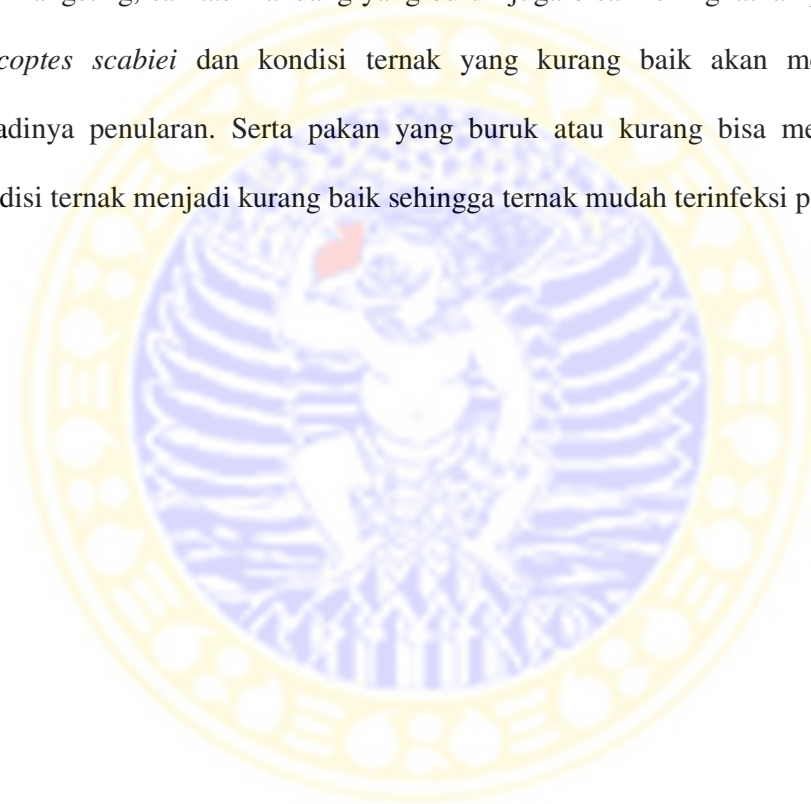
Mewabahnya penyakit *scabies* yang disebabkan *Sarcoptes scabiei* di dukuh Banyu Urip kelurahan Keduk Bembem kecamatan Mantup kabupaten Lamongan menyebabkan kerugian ekonomi yang sangat besar, selain ternak menjadi kurus, badannya penuh keropeng dan luka juga dapat menyebabkan kematian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya prevalensi *Sarcoptes scabiei* yang menginfeksi ternak kambing di Dukuh Banyu Urip, Kelurahan Keduk Bembem, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan.

Sampel yang diperiksa berupa hasil skrapping kulit kambing yang ditambahkan KOH 10% dari 20 kambing yang diduga terinfeksi *Sarcoptes scabiei* yang diambil dari 20 RTP secara *Sampling Perkiraan* dari 90 RTP yang ada di Dukuh Banyu Urip, Kelurahan Keduk Bembem, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan. Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Entomologi dan Protozoologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dengan cara pemeriksaan mikroskopis preparat natif di bawah mikroskop dengan pembesaran 100x-400x hingga menemukan *Sarcoptes scabiei* pada tiap sampel. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan angka prevalensi *Sarcoptes scabiei* pada kambing di Dukuh Banyu Urip, Kelurahan Keduk Bembem, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan sebesar 90%.

Hasil penelitian memberikan gambaran prevalensi *Sarcoptes scabiei* pada kambing di Dukuh Banyu Urip, Kelurahan Keduk Bembem, Kecamatan Mantup,

Kabupaten Lamongan sangat tinggi. Diperkirakan karena faktor cuaca dan iklim yang terjadi yaitu pada musim kemarau jarang terjadi hujan dan angin yang mendukung penyebaran *Sarcoptes scabiei*, selain itu sistem pemeliharaan ternak yang kadang digembalakan bersama-sama bisa menyebabkan ternak yang sehat tertular *Sarcoptes scabiei* dari ternak yang sakit baik secara langsung maupun tidak langsung, sanitasi kandang yang buruk juga bisa meningkatkan penyebaran *Sarcoptes scabiei* dan kondisi ternak yang kurang baik akan mempercepat terjadinya penularan. Serta pakan yang buruk atau kurang bisa menyebabkan kondisi ternak menjadi kurang baik sehingga ternak mudah terinfeksi penyakit.



**THE PREVALENCE OF *Sarcoptes scabiei* IN GOATS FROM PENDANT
BANYU URIP, VILLAGE KEDUK BEMBEM, DISTRICT MANTUP
REGENCY LAMONGAN**

Iip Zuliana Rachmawati
Veterinary Faculty, Airlangga University

ABSTRACT

This aims of this study was to know the prevalence of *Sarcoptes scabiei* in goats from pendant Banyu Urip, village Keduk Bembem, district Mantup, regency Lamongan East Java of Indonesia. The research is epidemiologi descriptive observations. The research had been done in pendant Banyu Urip, village Keduk Bembem, district Mantup, regency Lamongan East Java of Indonesia. Test of Sampling had been done in Entomology and protozoology laboratory, Faculty of Veterinary Medicine of Airlangga University, Surabaya between May and September 2006. This research had been used scraping of 20 goats which show clinical signs (crusting, lesion) from 20 farmer. Sampling method had been used Probability Sampling method. Results of scraping was checked with microscope 100x-400x by native method to found *Sarcoptes scabiei*. The result of research showed that prevalence of *Sarcoptes scabiei* in goats that infected by dermatitis from pendant Banyu Urip, village Keduk Bembem, district Mantup, regency Lamongan East Java of Indonesia is 90%.

Key words: prevalence, *Sarcoptes scabiei*, goat.